

DEVELOPING SUPPLEMENTARY MATERIAL FOR VII GRADE OF AVERAGE LEARNERS IN HONOURS CLASS AT SMP NEGERI 2 UBUD

By

Ida Ayu Putu Utami Dewi, NIM 1912021216

English Language Education

ABSTRACT

This research was to develop English supplementary materials, specifically for average learners in honours class of the VII grade in junior high school level. The study was conducted at SMP Negeri 2 Ubud. The learning activities developed in the product were based on problem-based learning (PBL), project-based learning (PjBL), and discovery-based learning (DBL) methods. The product was designed based on D&D procedures suggested by Richey and Klein (2007). The procedures are known as ADDE (Analysis, Design, Development, and Evaluation). The research subjects were an English teacher and 70 VII grade junior high school students in SMP Negeri 2 Ubud. The data from the analysis procedure were collected through observation, interview, questionnaire, and document analysis. Then, it was continued by designing the blueprint of supplementary materials. The blueprint was used to develop the product in the development procedure. The product of supplementary materials referred to the syllabus of VII grade in *Merdeka Curriculum*. The evaluation revealed that the supplementary materials were recommended to be used by the teacher as supplementary learning material for average learners.

Keyword: *supplementary materials, average learners, junior high school*

DEVELOPING SUPPLEMENTARY MATERIAL FOR VII GRADE OF AVERAGE LEARNERS IN HONOURS CLASS AT SMP NEGERI 2 UBUD

By

Ida Ayu Putu Utami Dewi, NIM 1912021216

English Language Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan materi tambahan bahasa Inggris khususnya bagi siswa dengan kemampuan belajar rata-rata di kelas VII tingkat SMP. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ubud. Kegiatan pembelajaran yang dikembangkan pada produk, berbasis metode pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran berbasis penemuan. Produk dikembangkan berdasarkan prosedur D&D yang dicetuskan oleh Richey dan Klein (2007). Prosedur tersebut dikenal dengan ADDE (analisis, desain, pengembangan, dan evaluasi). Subyek dalam penelitian ini adalah seorang guru bahasa Inggris dan 70 siswa kelas tujuh di SMP Negeri 2 Ubud. Data dari prosedur analisis dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan analisis dokumen. Kemudian, dilanjutkan dengan merancang cetak biru dari materi tambahan. Cetak biru digunakan untuk mengembangkan produk dalam prosedur pengembangan. Produk materi tambahan mengacu pada silabus kelas VII Kurikulum Merdeka. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa materi tambahan direkomendasikan untuk digunakan guru sebagai media pembelajaran untuk siswa dengan kemampuan belajar rata-rata.

Kata Kunci: materi tambahan, pembelajar rata-rata, sekolah menengah pertama